

## KANDIDAT PENERIMA 'BALLON D'OR'

# Messi dan Jorginho Bersaing Ketat

**LONDON (KR)** - Kandidat calon penerima penghargaan *Ballon d'Or* 2021 kian mengerucut ke lima nama. Kalau beberapa tahun terakhir Lionel Messi senantiasa bersaing dengan Cristiano Ronaldo, kali ini nama Ronaldo tak ada dalam daftar nominasi.

*Ballon d'Or* adalah salah satu penghargaan bergengsi tahunan bagi para pesepakbola dunia. Penghargaan ini seolah menjadi pembuktian siapa sosok pemain yang bermain paling bersinar sepanjang musim, baik bersama klub maupun tim nasional (timnas). Messi dan Ronaldo merupakan sosok paling sering memenangkannya.

Messi yang sudah enam kali memboyong penghargaan tersebut (2009, 2010, 2011, 2012, 2015, 2019), kali ini mejadi kandidat terkuat menyusul kesuksesannya mengantarkan timnas Argentina merebut trofi Copa America. Sedangkan Ronaldo yang empat kali mendapatkan *Ballon d'Or* (2013, 2014, 2016 dan 2017), sebagaimana dilansir *Marca* ta-

hun ini tak masuk nominasi setelah gagal membawa timnas Portugal mempertahankan gelar juara Piala Eropa. Bahkan pada Euro 2020 sudah harus tersingkir pada babak 16 besar.

Meski diunggulkan, bukan berarti Messi bakal mulus memenangkan *Ballon d'Or* ketujuh. Ada empat pesaing yang siap menghadang. Ada sederet penilaian yang bisa mengagalkan *La Pulga*. Terlebih dari keberhasilannya mengantarkan Argentina menjuarai Copa America, di level klub catatan bomber 34 tahun ini jauh dari ekspektasi.

Yang paling menyakitkan, Messi gagal membawa Barcelona menjuarai kompetisi La Liga Spanyol. *Los Azulgrana* hanya finis

di peringkat ketiga, di belakang Real Madrid dan Atletico Madrid yang keluar sebagai juara. Di Liga Champions lebih memprihatinkan. Barca sudah tersingkir di fase gugur pertama (16 besar), kalah agregat gol (2-5) dari Paris Saint-Germain. Kegagalan di Liga Champions ini jadi bukti ketidakmampuan Messi mengubah peruntungan timnya pada turnamen tersebut usai tersingkir di babak perempatfinal musim sebelumnya. Praktis, musim lalu Messi hanya bisa membawa Barca memenangkan trofi Copa del Rey.

Dua trofi raihan Messi (Copa del Rey dan Copa America) dinilai tidak ada apa-apanya dibanding trofi Liga Champions dan Euro 2020 yang berhasil dime-



KR-AP Images

### Jorginho

nangkan gelandang Chelsea dan timnas Italia, Jorginho. Seperti diketahui, *playmaker* berusia 29 tahun itu punya peran krusial dalam keberhasilan *The Blues* memenangkan Liga Champions. Pemain berdarah Brasil ini juga berperan penting untuk kesuksesan *Gli Azzurri* di Piala Eropa.

Selain Jorginho, ada tiga nama lain yang masuk bursa calon peraih *Ballon d'Or* kali ini. Mereka adalah kapten Tottenham Hotspur dan timnas Inggris, Harry Kane. Bomber Bayern

Muenchen dan timnas Portugal, Robert Lewandowski. Serta yang terakhir bek Juventus dan timnas Italia, Giorgio Chiellini.

Sejauh ini Messi belum berkomentar terkait penghargaan *Ballon d'Or*. Pesepakbola yang sekarang berstatus tanpa klub setelah kontraknya bersama Barca kedaluwarsa ini sedang menikmati kemenangan Argentina dengan berlibur bersama keluarga. "Saya perlu menyingkirkan diri karena tidak pernah memenangkan apa pun bersama tim nasional,



KR-AP Images

### Lionel Messi

saya sudah dekat untuk waktu lama, dan saya tahu itu akan terjadi satu waktu," kata Messi dikutip AP. "Saya bersyukur kepada Tuhan karena memberi saya momen ini, melawan Brasil di final dan di negara mereka. Saya pikir Tuhan menyimpan momen ini untuk saya," sambungnya.

Messi terlihat sangat bahagia setelah memastikan Argentina meraih gelar juara Copa America 2021. Keberhasilan itu bukan hanya berarti untuk kariernya, tetapi juga bagi Ar-

gentina yang meraih gelar pertamanya sejak 1993.

"Ini gila. Saya tidak bisa menjelaskan kebahagiaan yang saya rasakan. Berkali-kali saya harus melupakan kesedihan, saya tahu itu harus berubah satu waktu, tidak ada waktu yang lebih baik. Saya telah memimpikan ini berulang kali. Saya mendedikasikan untuk keluarga saya, istri saya, anak-anak saya, orang tua saya, saudara-saudara saya, yang menderita seperti saya atau lebih buruk di masa lalu," pungkasnya. (Lis)

## SETELAH GAGAL PENALTI LAWAN ITALIA

# Solskjaer: Rashford Tetap Eksekutor MU



KR-AP/Frank Augstein

Eksresi Marcus Rashford saat gagal mengeksekusi penalti.

**MANCHESTER (KR)** - Inggris gagal menjadi juara Euro 2020 setelah kalah dalam adu penalti melawan Italia, Senin (12/7) dini hari WIB. Salah satu dari tiga eksekutor penalti yang gagal menjebol gawang Italia yang dijaga Gianluigi Donnarumma adalah penyerang Manchester United (MU), Marcus Rashford.

Dua penendang penalti yang tidak mampu menjalankan tugas dengan baik adalah Jadon Sancho (pemain baru MU) dan Bukayo Saka (Arsenal). Kegagalan ketiga

pemain yang seluruhnya berposisi sebagai penyerang tersebut membuat publik Inggris geram dan berakibat pada hinaan rasis yang diterima oleh mereka bertiga. Meski begitu, manajer *The Red Devils*, Ole Gunnar menegaskan jika dirinya tidak ragu untuk tetap menjadikan Rashford sebagai salah satu pemain yang menjadi algojo di MU.

"Ketika Anda melangkah untuk mengambil penalti, saya pikir Anda sudah menang," kata Ole dilansir laman resmi MU. "Anda

telah mengambil tanggung jawab dan saya yakin banyak pemain berharap, 'Saya tidak ingin mengambil penalti'. Jadi saya pikir itu adalah karakter yang bagus untuk melangkah dan berkata, 'Saya akan menanganinya dan mengambil risiko,'" papar Solskjaer.

"Anda mungkin pahlawan atau orang yang gagal. Itulah sepakbola. Anda belajar dari itu dan pasti akan kembali lebih kuat. Saya belum melihat banyak pemain di klub ini, yang berkata, 'Saya tidak

akan mengambil penalti lagi'. Saya tahu Marcus akan mengangkat tangannya dan mengatakan dia ingin menjadi penendang penalti lagi untuk kami (MU)," papar pelatih asal Norwegia memberi hiburan.

Dipanggilnya Luke Shaw untuk memperkuat timnas Inggris di Euro 2020 membuat Ole bangga, apalagi performa anak asuhnya itu terbilang bagus sepanjang turnamen. "Saya menontongnya dan... apa yang baru saja terjadi?" ungkap Ole dengan bahagia. (Lis)

## DUKUNG SUKSES POPDA DAN PEPARPEDA

# Disdikpora Bantul Jalankan Program PAB

**BANTUL (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul terus menyiapkan atlet agar terus berprestasi pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) dan Pekan Paralympic Pelajar Daerah (Peparpeda) DIY tahun depan. Demi mempertahankan gelar juara umum, program Pembinaan Atlet Berprestasi (PAB) mulai dijalankan.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Disdikpora Bantul, Drs Joko Surono kepada *KR* di Bantul, Rabu (14/7) mengatakan, program PAB dijalankan untuk memaksimalkan pembinaan atlet pelajar Bantul. "Karena selama ini Bantul selalu juara umum Peparpeda dan Popda, kami ingin terus mempertahankannya dengan menjalankan program ini," ujarnya.

Untuk tahun 2021, program PAB melibatkan 4 cabang olahraga (cabor) untuk atlet pelajar penyandang disabilitas dan 14 cabor untuk pelajar lainnya. Dipilihnya 4 cabor untuk ajang Peparpeda dan 14 ca-

bor di Popda ini menurutnya karena di 18 cabor tersebut Bantul sukses menjadi juara umum.

Dijelaskan Joko, untuk empat cabor yang masuk PAB meliputi atletik, bulu-tangkis, boccia dan tenis meja. Sedangkan 14 cabor yang dipersiapkan menuju Popda, yakni balap sepeda, senam, panahan, gulat, bridge, sepak takraw, tinju, tenis meja, wodoball, yudo, sepak bola dan bola voli. "Karena kami ingin memaksimalkan potensi atlet, program di PAB sudah langsung kami jalankan," tegasnya.

Hanya saja, karena ada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, terdapat beberapa cabor yang pelaksanaan PAB-nya ditunda. "Setelah PPKM Darurat selesai, kami akan jalankan programnya. Seperti judo, sepakbola, bola voli," jelasnya.

Dengan digelarnya program PAB ini Joko berharap, persiapan menuju Popda dan Peparpeda DIY tahun depan bisa semakin maksimal. (Hit)

## MAJU KETUM KONI SLEMAN

# Joko Hastaryo Ambil Berkas Pendaftaran

**SLEMAN (KR)** - Satu tokoh pembina olahraga muncul untuk maju dalam pencalonan Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman. Adalah Joko Hastaryo yang sudah mengambil berkas pendaftaran di Kantor KONI Sleman, Kompleks Stadion Maguwaharjo, Sleman, Rabu (14/7) kemarin.

Formulir diserahkan Ketua Tim Penjaringan dan Penyaringan Calon Ketua Umum KONI Sleman 2021-2025, Sumadi, didampingi Plt Ketua Umum KONI Sleman, Sukiman Hadiwidjaya serta anggota tim penjaringan dan penyaringan, Triyanto, Lastin dan Fuad Kurniawan.

Ketua Tim Penjaringan dan Penyaringan Calon Ketua Umum KONI Sleman, Sumadi, menegaskan, Joko Hastaryo menjadi orang pertama yang mengambil berkas pendaf-

taran bakal calon Ketua Umum. Pendaftaran calon pun masih akan berjalan hingga 23 Juli mendatang. Penyerahan berkas pendaftaran pada 26 Juli - 6 Agustus. Perpanjangan penyerahan berkas dilakukan 9-12 Agustus bila sampai batas waktu yang ditentukan belum ada yang menyerahkan.

"Pada 9-20 Agustus verifikasi dan evaluasi bakal

calon ketua umum. 23-25 Agustus melengkapi berkas yang kurang. 26 Agustus pengumuman bakal calon yang lolos seleksi administrasi. Hasil penjarangan dan penyaringan akan dilaporkan pada 2 September," papar Sumadi.

Joko Hastaryo mengungkapkan, pihaknya tertarik terlibat dalam pembangunan olahraga di Kabupaten Sleman. Menurutnya, Sle-

man memiliki sejumlah aspek dan keunggulan yang membuat prestasi olahraga Sleman diakui di level daerah hingga nasional. "Program kerja KONI Sleman memfokuskan prestasi yang bagus. Saya tertarik untuk ikut membantu," katanya.

Joko Hastaryo pernah menjadi pengurus KONI Sleman era Zaelani. Menjadi pengurus PSS Sleman di era perserikatan hingga membina sejumlah klub anggota Askab PSSI Sleman. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman ini sekarang menjadi bagian dari pengurus Askab PSSI Sleman.

"Dari dulu saya suka olahraga. Status saya sebagai ASN akan berakhir pada 31 Juli, tanggal 1 Agustus saya sudah purna. Jadi saya tertarik terlibat dalam pembangunan olahraga di Sleman setelahnya," pungkasnya. (Yud)



KR-Antri Yudiarsyah

Joko Hastaryo (kiri) menerima berkas pendaftaran calon Ketua Umum KONI Sleman.

## BOLDEN PEBASKET NATURALISASI

# Siap Perkuat Indonesia di FIBA

**JAKARTA (KR)** - Marques Bolden akan memulai proses naturalisasi sebagai Warga Negara Indonesia dengan mengikuti Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi III dan Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), Rabu (14/7).

"Mohon doa buat RDP di Komisi III dan Komisi X DPR RI. Supaya semuanya lancar dan naturalisasinya bisa diterima menjadi warga negara Indonesia," kata Ketua Umum PP Perbasi, Danny Kosasih, dilansir laman IBL.

Pelatih tim nasional Indonesia asal Serbia, Rajko Toroman (Toro) sudah menyiapkan Bolden

untuk memperkuat tim nasional Indonesia dalam kejuaraan FIBA Asia 2021. Bolden yang sempat bergabung dengan tim NBA Cleveland Cavaliers terakhir bermain di G League. Dia juga mantan pemain di kampus yang dikenal sebagai gudang pebasket andal, Duke. Saat SMA dia memperkuat De Sotto High School dan mencatat rata-rata 23,4 point, 10,2 rebound dan 2,6 block shots di tahun seniorinya. Dia juga dinobatkan sebagai *Texa Mr. Basketball* dan *TABC 6A Player of the Year*, penghargaan bagi pebasket SMA yang dianggap paling berbakat.

Bolden mencatat dela-



KR-IBL

### Marques Bolden.

pan poin dan lima rebound di Jordan Brand Classic dan membukukan 13 angka serta tujuh rebound pada *Mc Donald's All-American Games* ditahun yang sama. Scout.Com menemukannya pada

peringkat delapan siswa SMA paling berbakat, sementara Rivals memasangkannya pada peringkat 11 dan ESPN mendudukkannya pada peringkat 16.

Catatan ini membuat Bolden kuliah pada kampus tersohor dengan tim basketnya, Duke, di bawah arahan pelatih legendaris Mike Krzyzewski yang akrab dipanggil Coach K.

Rajko Toroman berharap Bolden bisa cepat beradaptasi dengan sistem dan pola permainan tim nasional Indonesia. "Marques menunggu pengurusan kewarganegaraan dan paspor Indonesia," ujarnya. (Rar)

## SISTEM GELEMBUNG DI PON DAN PEPARNAS

# KONI dan NPC DIY Sangat Mendukung

**YOGYA (KR)** - Penerapan sistem gelembung atau 'bubble' pada Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) di Papua akhir tahun ini mendapat dukungan dari daerah. Dua induk organisasi olahraga prestasi di DIY, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan National Paralympic Committee (NPC) DIY mengapresiasi keputusan tersebut.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Yogyakarta, Rabu (14/7) mengatakan, pihaknya sangat mendukung kebijakan yang diambil pemerintah dalam upaya menyukseskan pelaksanaan PON dan Peparnas.

Menurutnya, dengan diterapkannya sistem gelembung, pelaksanaan PON dapat berjalan dengan semakin lancar. Pasalnya, atlet dan ofisial yang datang dari berbagai daerah akan terproteksi secara baik selama berada di kegiatan nasional tersebut. "Kami sangat setuju kebijakan yang ditetapkan pemerintah ini. Kami sangat memahami, keputusan ini demi menjaga agar atlet benar-benar terproteksi," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali menegaskan pelaksanaan PON XX dan Peparnas XVI di Papua pada Oktober dan

November mendatang, akan menerapkan sistem gelembung secara ketat. Kebijakan ini mengikuti sistem yang digunakan pada Olimpiade Tokyo.

Dengan sistem bubble, semua pihak akan dijaga untuk hanya melakukan aktivitas yang terkait dengan penyelenggaraan PON dan Peparnas. Selain itu, Kemenpora juga sudah punya pengalaman terkait penerapan protokol kesehatan dalam gelaran olahraga sepakbola dan bola basket.

Lebih lanjut Djoko Pekik menambahkan, secepatnya KONI DIY akan mengatur strategi saat berada di Papua. "Ini termasuk pola adaptasi latihan sesuai kondisi sistem gelembung nanti. Harapannya atlet akan terbiasa dan tidak canggung," jelasnya.

Disinggung tentang tetap akan diterapkannya tes pada semua anggota kontingen setibanya di Papua yang dapat memunculkan kemungkinan atlet dinyatakan positif Covid-19 dan tidak dapat bertanding, Djoko menegaskan tetap akan meminta pembahasan khusus untuk masalah ini. "Itu termasuk yang akan kami antisipasi agar semua atlet kita aman dan bisa tanding. Nanti kami juga akan bahas dengan pusat, karena itu ranahnya PB PON dan Panpel," tandasnya. (Hit)